

**MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI
DALAM PEMBELAJARAN PKn DENGAN STRATEGI
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH*
DI SDN NO 22 KAMPUNG LUAR SALIDO PAINAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)*

OLEH:

ELSA MAY PUTRI
NPM. 0810013411161



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

**MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI
DALAM PEMBELAJARAN PKn DENGAN STRATEGI
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH*
DI SDN NO 22 KAMPUNG LUAR SALIDO PAINAN**

Elsa May Putri¹, M. Nursi¹, Khairul Harha².

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Keguruan dan Ilmu Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: elsa_mayputri@yahoo.com

Abstract

The research had a purposed to increased the students' interest and achievement of students class VI in learning PKN a study at SD N 22 Kampung Luar Salido Painan. Background of the reasearch refers to the learning implementation that was not involved the students in learning process. In order to, the result (achievement) of students learning were under KKM. This research was an experimental class. Subject of the research the students class VI were 25 students. The instrument of the research were the observation paper of the students' interest, the observation paper of the teacher, and the students' result test. From data analysis known that the implementation of learning strategy " active type index card match(ICM)" in teaching learning PKN got a good quality were (75%). Moreover, the researcher also found that a) students' learning interested to answered the question 40% in the first meeting, cycle I increased to be 89%, in the second meeting, cycle II, b) students learning interest to proposed their opinion 36%, in the first meeting, cycle I increased to be 72%, in the second meeting, cycleII, c) students learning interest in concluded learning material 48%, in the first meeting, cycle I were 76%, in the second meeting, cycle II, and d) the result of the students learning completeness in cycle I were 9 students(36%) to 21 students(84%) in cycle II. Based on the research, the researcher concluded that students' interest and the result of the students learning can be increased by using the strategy. From this conclusion, the researcher suggest the teacher tu use ICM strategy toward students interest and students achivement (result of the students) in learning PKN.

Key word: students interest, achivement(the result of the students learning), ICM strategy, and PKN.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006:270), pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Strategi merupakan cara untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan memahami pembelajaran dengan mudah. Dengan menggunakan strategi dalam proses pembelajaran, akan dapat dihilangkan rasa jenuh siswa terhadap pembelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 7 Oktober 2012 kelas VI di SDN 22 Kampung Luar Salido, Kecamatan IV Jurai Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, terlihat bahwa proses pembelajaran PKn masih belum berlangsung sebagaimana mestinya. Minat belajar siswa masih rendah, jumlah siswa yang mengemukakan pendapat berjumlah 6 orang (21%) siswa merasa bosan

belajar berjumlah 5 orang (17%), siswa sering keluar masuk kelas 5 orang (17%), dan berbicara dengan teman 5 orang (17%) hanya 7 orang siswa, (28%) yang duduk di depan mendengarkan penjelasan guru. Sementara guru dalam menjelaskan materi tidak melibatkan siswa dalam tanya jawab. Berdasarkan hasil ujian mid semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 dari 25 orang siswa, 17 orang siswa (68%) memperoleh nilai di bawah KKM dimana KKM sekolah tersebut adalah 70.

Untuk mengatasi masalah rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn tersebut, maka peneliti memberikan solusi terhadap masalah tersebut, yaitu menerapkan Strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*. Kurniawati (2009:57) mengatakan strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan suatu strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti mengkaji persoalan tersebut, dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn. PTK tersebut peneliti tampilkan dengan judul “Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI dalam Pembelajaran PKn dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* di SDN No. 22 Kampung Luar Salido Painan”.

B. KERANGKA TEORI

1. Tinjauan tentang Pembelajaran PKn

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. menurut Depdiknas (2006:271), menjelaskan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan memiliki karakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Tujuan PKn adalah untuk mengembangkan potensi individu sehingga memiliki suatu wawasan, posisi, dan keterampilan, serta berkembang secara positif dan secara demokratis.

2. Tinjauan tentang Minat Belajar

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau

aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut (Slameto, 2010:180), :Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minat”. Sedangkan Menurut Crow and Crow (dalam Djali, 2010), menjelaskan bahwa “Minat erat hubungannya dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda atau bisa juga sebagai pengalaman efektif yang dipengaruhi oleh kegiatan itu sendiri”. Dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam suatu kegiatan.

Menurut Crow dan Crow (dalam Kusumah, 2009:59), minat atau *interest* merupakan kekuatan individu yang menyebabkan individu memberikan perhatian pada orang, benda atau aktivitas. Tiga faktor yang mendasari timbulnya minat adalah faktor dorongan dalam, faktor motivasi sosial, dan faktor emosional.

3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar\

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan satu kriteria tertentu (Sudjana, 2009:3). Atas dasar itu maka dalam kegiatan penilaian selalu ada objek atau program, ada kriteria, dan ada interpretasi. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah “perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor”. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa penilaian berfungsi sebagai “ (a) Alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan instruksional ,(b) umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar, (c) dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tuanya.

Menurut Sudjana (2009:22), hasil belajar dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari aspek penerimaan, jawaban dan reaksi, penilaian organisasi dan internalisasi. Psikomotor berkenaan dengan dengan hasil belajar ketrampilan kompleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

4. Tinjauan tentang Strategi

Pembelajaran *Index Card Match*

Strategi *Index Card Match* (Mencari Pasangan) adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Tipe *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan

teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Adapun langkah-langkah strategi *Index Card Match* adalah:

- a. Menyampaikan topik pembelajaran.
- b. Memaparkan materi pembelajaran PKn, yaitu menjelaskan materi pokok bahasan
- c. Mengarahkan siswa secara klasikal tentang konsep pembelajaran
- d. Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak separuh siswa dalam kelas yang akan diajar
- e. Lakukan diskusi kelompok di bawah pengawasan guru.
- f. Gurubersama siswa menyempurnakan hasil diskusi kelompok.
- g. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Strategi pembelajaran *Index Card Match* sebagai salah satu alternatif yang dapat dipakai dalam penyampaian materi pelajaran selama proses belajar mengajar juga memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan.

Kusumah (2009:5) menyatakan bahwa terdapat kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Keunggulan metode *Index Card Match* adalah: menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar, materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa, mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar. Adapun kelemahan metode *Index Card Match* adalah: menuntut waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi, guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk membuat persiapan, guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam pengelolaan kelas, menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah, dan membuat suasana kelas menjadi gaduh sehingga

dapat mengganggu kelas lain yang sedang belajar.

C. METODOLOGI PENELITIAN

PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN No 22 Kampung Luar Salido Painan, Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN No 22 Kampung Luar Salido, yang mana jumlah siswanya 25 orang, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 11 (44%) orang dan perempuan berjumlah 14 orang (56%). Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primernya adalah data tentang kemauan siswa yang membuktikan minat belajarnya yaitu melalui minat menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan menyimpulkan materi

pelajaran. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa nilai mid semester ataupun nilai ujian semester II kelas V SDN No. 22 Kampung Luar Salido. Sumber data penelitian ini secara umum diambil dari hasil nilai ujian akhir siklus, nilai mid semester dan nilai ujian semester II yang didapat dari guru mata pelajaran PKn di SDN No. 22 Kampung Luar Salido.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Adapun aspek ataupun indikator yang akan diamati dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* adalah:

1. Minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan
2. Minat belajar siswa dalam mengemukakan pendapat
3. Minat belajar siswa dalam membuat kesimpulan materi pembelajaran

Indikator keberhasilan hasil belajar siswa secara klasikal dalam pelajaran PKn dikatakan berhasil apabila setelah diadakan

tes pada akhir pembelajaran, siswa memperoleh nilai besar atau sama 70.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

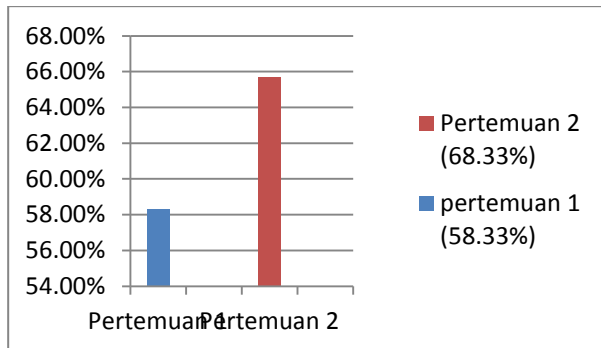
A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Diagram.

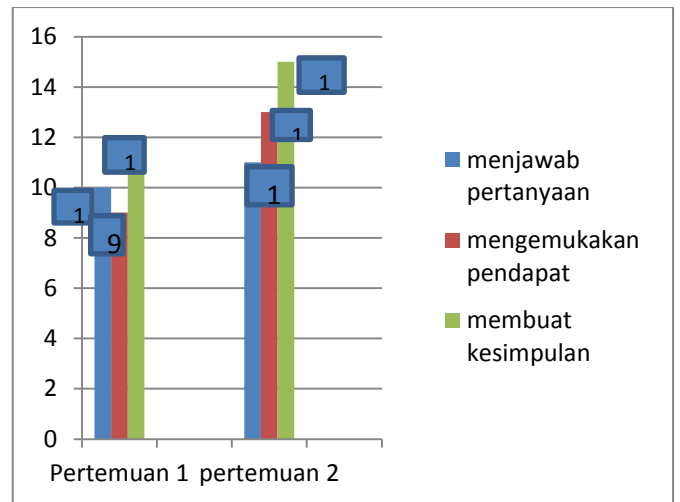
Diagram. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKN dengan Menggunakan Strategi *Index Card Match* Siklus I.



2. Data Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Hasil pengamatan minat belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada diagram.

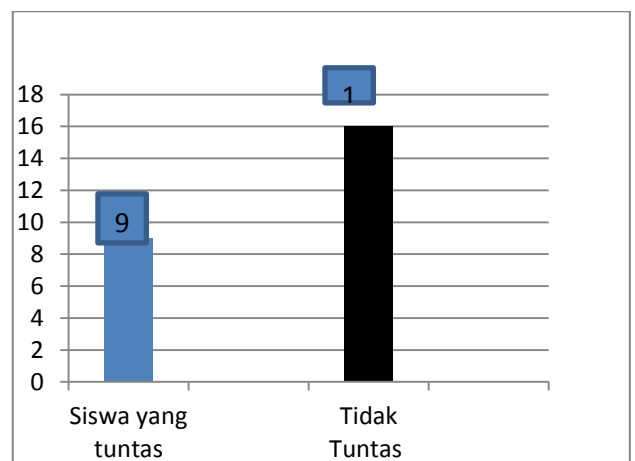
Diagram. Persentase Minat Belajar siswa dalam Pembelajaran PKN dengan menggunakan strategi *Index Card Match* Siklus I.



3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil tes akhir siklus diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match* pada akhir siklus I dapat dilihat pada diagram.

Diagram. Capaian Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN NO 22 Kampung Luar Salido Painan Siklus 1

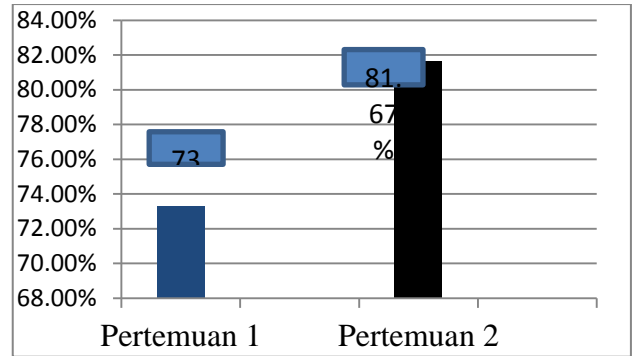


2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada diagram.

Diagram. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Strategi *Index Card Match* Siklus II



2. Data Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Hasil pengamatan minat belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada diagram 5

Diagram. Persentase Minat Belajar siswa dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *Index Card Match* Siklus II.

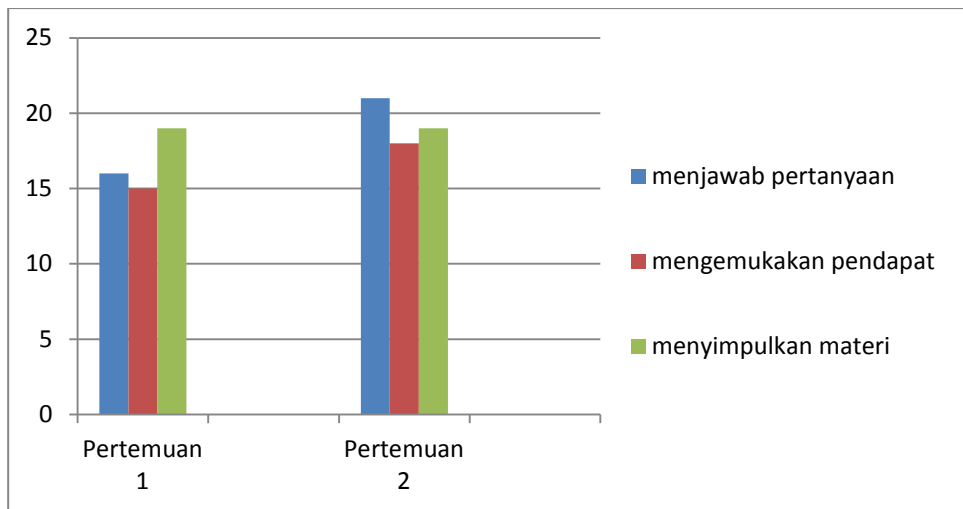
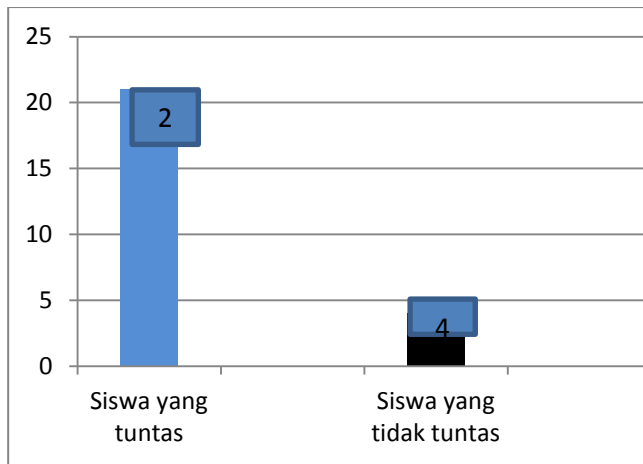


Diagram. Capaian Hasil Belajar siswa kelas VI SDN NO 22 Kampung Luar Salido Painan pada Siklus II

3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil tes akhir siklus diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match* pada akhir siklus I dapat dilihat pada diagram.

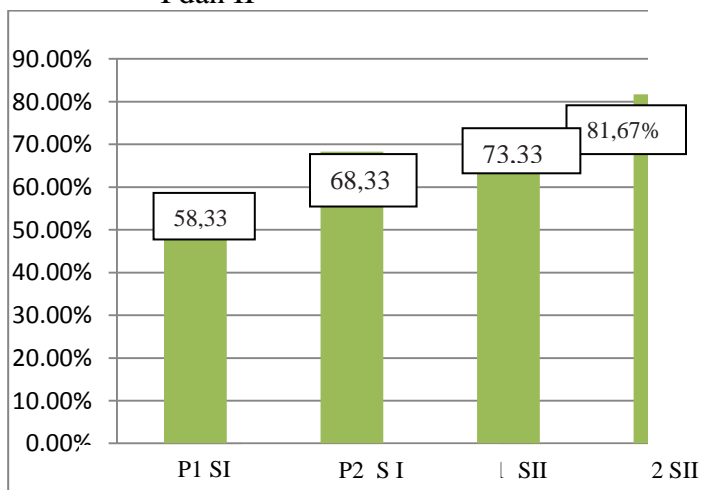


2. Pembahasan Penelitian

1. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

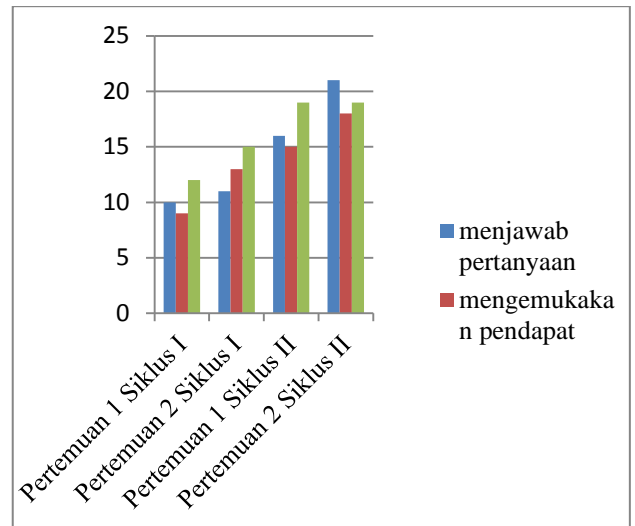
Persentase aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan strategi *Index Card Match* terjadi peningkatan, dapat dilihat pada diagram.

Diagram. Persentase Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II



2. Data Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

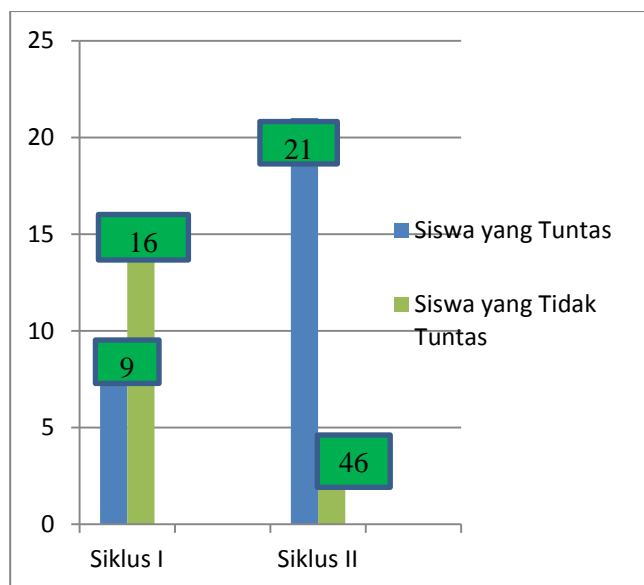
Diagram. Minat Belajar Siswa Kelas VI SDN 22 Kampung Luar Salido Painan dalam Mengikuti Proses Pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* pada Pembelajaran PKn Siklus I dan II



3. Data Hasil Belajar Siswa

Dari data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus I dan siklus II seperti terlihat pada diagram.

Diagram. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan guru dalam dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Index Card Match* mencapai kualitas pelaksanaan dengan kategori penilaian baik, dengan persentase mencapai 75%. Dengan keberhasilan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* di SDN No. 22 Kampung Luar Salido Painan cenderung dapat ditingkatkan. Hal ini

dapat dilihat dari meningkatnya persentase minat bertanya siswa dengan rata-rata 42% pada siklus I menjadi 74% pada siklus II. Terjadi peningkatan sebanyak 32% dari siklus I ke siklus II.

2. Minat belajar siswa dalam mengemukakan pendapat dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* di SDN No. 22 Kampung Luar Salido Painan cenderung dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya persentase minat siswa dalam mengemukakan pendapat dengan rata-rata 44% pada siklus I menjadi 66% pada siklus II. Terjadi peningkatan sebanyak 22% dari siklus I ke siklus II.

3. Minat belajar siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* di SDN No. 22 Kampung Luar Salido Painan cenderung dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya minat siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran dengan rata-rata 54% pada siklus I menjadi 76%

pada siklus II. Terjadi peningkatan sebanyak 22% dari siklus I ke siklus II.

4. Hasil belajar siswa kelas VI pada pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* di SDN No. 22 Kampung Luar Salido Painan cenderung dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya ketuntasan belajar siswa dalam mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70. Persentase siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus I yaitu 9 orang siswa (36%) menjadi 21 orang siswa (84%) pada siklus II dari 25 orang siswa.

Saran

Mengacu pada masing-masing item kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan lembar penilaian yang lebih akurat untuk mengetahui minat belajar siswa, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik.

2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan lembar penilaian yang sesuai untuk mengukur minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan lembar penilaian yang baru, dan memberikan penilaian secara berkelanjutan.
4. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengelompokkan tes hasil belajar siswa berdasarkan tingkatan ranah pembelajaran. Apakah itu untuk meningkatkan pengetahuan saja, afektif saja, dan psikomotorik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, M. dan A. Kosahih Djahiri. 1997. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bintang Bangsaku. 2008. "Minat". Tersedia di <http://bawana.wordpress.com/2008/06/21-/minat-2/>. Diakses 23 November 2011.

- Dahar, Ratna Wilis. 2006. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Cetakan ke-2. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Krisna. 2009. "Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran". Tersedia di <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-nht-numbered-head-together/>. Diakses 28 November 2011.
- Kusumah, Wijaya. 2009. "Apakah Minat itu?". Tersedia di <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/>. Diakses 23 November 2011.
- Lufri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Jurusan FMIPA Universitas Negeri Padang.
- Nishita. 2011. "Metode Pembelajaran Index Card Match". <http://nongkrongplus.wordpress.com/2012/03/15/metode-pembelajaran-index-card-match/>. Diakses pada tanggal 15 September 2012.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Siberman, Mel. 1996. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wardhani, I.G.A.K, dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar PKn Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.